

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang memiliki kawasan hutan tropis yang sangat luas serta tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Diperkirakan terdapat sekitar 30.000 jenis tumbuhan di Indonesia dari kurang lebih 40.000 spesies tumbuhan yang ada di dunia. Sejak zaman dahulu, masyarakat Indonesia telah memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan tropis sebagai bahan obat untuk mengatasi beragam penyakit. Pemanfaatan tumbuhan ini sebagai obat tradisional telah berlangsung selama ribuan tahun (Mempawah, 2018).

Pemanfaatan tumbuhan obat tradisional tidak hanya berkaitan dengan aspek kesehatan, tetapi juga merupakan bagian dari pengetahuan dan kebudayaan masyarakat. Sampai saat ini, berbagai kelompok masyarakat di Indonesia masih mempertahankan penggunaan tanaman tertentu sebagai bahan pengobatan berdasarkan pengetahuan yang di peroleh secara turun- temurun.

Masyarakat Sumba timur yang berada di Desa Karita masih mengandalkan tanaman obat tradisional sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan. Pemanfaatan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai metode pengobatan, tetapi juga berkaitan erat dengan nilai budaya serta sistem kepercayaan lokal yaitu, Marapu yang

memandang keseimbangan hubungan antara manusia dan alam sebagai hal yang penting (Regency & Tenggara, 2023).

Berbagai penelitian terkait penggunaan tanaman obat tradisional telah dilakukan di beberapa wilayah di Pulau Sumba, namun informasi mengenai pemanfaatan tanaman obat tradisional di Desa Karita masih sangat terbatas. Inventarisasi tanaman obat di Desa Karita penting dilakukan untuk mendokumentasikan jenis tumbuhan, nama lokal, bagian yang digunakan, cara pengolahan, serta indikasi penyakit yang diobati sebagai dasar upaya konservasi dan pengembangan lebih lanjut.

Urgensi penelitian ini semakin meningkat mengingat adanya ancaman degradasi lingkungan, perubahan tata guna lahan, eksploitasi sumber daya alam, serta berkurangnya pewarisan pengetahuan tradisional antar generasi yang berpotensi menyebabkan hilangnya pengetahuan lokal jika tidak segera didokumentasikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai inventarisasi tanaman berkhasiat obat tradisional yang digunakan di Desa Karita, menjadi sangat penting dilakukan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan data mengenai kekayaan tanaman obat yang dimanfaatkan masyarakat sekaligus mendukung pelestarian pengetahuan lokal. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi informasi pendukung dalam pengembangan pengetahuan mengenai obat bahan alam.

B. Rumusan Masalah

Apa jenis-jenis tanaman berkhasiat obat yang digunakan oleh Masyarakat di Desa Karita, Kabupaten Sumba Timur?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui tanaman berkhasiat obat tradisional yang digunakan oleh Masyarakat di Desa Karita.

2. Tujuan khusus

Untuk menginventarisasi nama tanaman, bagian tanaman yang digunakan, khasiat, cara pengambilan, cara pengolahan, aturan pakai dan efek samping tanaman obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Karita.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

a) Untuk mengetahui dan mengaplikasikan penggunaan tanaman obat tradisional yang di pakai sebagai pengobatan alternatif

b) Menambah wawasan mengenai kearifan lokal yang dimiliki oleh Masyarakat di Desa Karita, Kabupaten Sumba Timur

2. Bagi masyarakat

Dapat memperluas informasi masyarakat dalam memanfaatkan tanaman obat.

3. Bagi institusi

Sebagai informasi tambahan dan bahan kepustakaan untuk urusan
Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.